

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTASI KEUANGAN (PSAK)  
NO. 27 PADA KOPERASI  
(Studi Kasus pada Kopdit Mekar Sai)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



oleh:

Fransiskus Damarwara Sandiwan  
052114040

**PROGRAM STUDI AKUNTASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2012**

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTASI KEUANGAN (PSAK)  
NO. 27 PADA KOPERASI  
(Studi Kasus pada Kopdit Mekar Sai)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



oleh:

Fransiskus Damarwara Sandiwan  
052114040

**PROGRAM STUDI AKUNTASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2012**

Skripsi

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTASI KEUANGAN (PSAK)  
NO. 27 PADA KOPERASI  
(Studi Kasus pada Kopdit Mekar Sai)**



Oleh:  
Fransiskus Damarwara Sandiwan  
052114040

Telah Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Firma Sulistiyowati SE., M.Si, QIA,

Tanggal: 17 Juli 2012

**Skripsi**

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTASI KEUANGAN (PSAK)  
NO. 27 PADA KOPERASI  
(Studi Kasus pada Kopdit Mekar Sai)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh  
**Fransiskus Damarwara Sandiwan**  
NIM : 052114040

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 16 Agustus 2012  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.

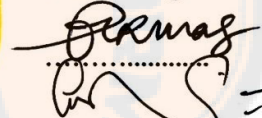
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA.

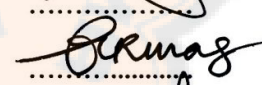
Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA.

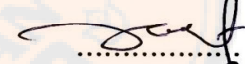
Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA.

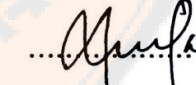
A. Diksa Kuntara, S.E., MFA, QIA.

**Tanda Tangan**









Yogyakarta, 31 Agustus 2012

Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma

Dekan



Dr. Herry Maridjo, M.Si.

## *Persembahan*

*Dengan rendah hati skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Tuhan yesus yang dengan kasihnya telah menuntun dan mendampingiku selalu*
- ❖ *Alm. Lusia samsinah, neneku yang telah memberikan banyak nasehat dan harapan*
- ❖ *Kedua orang tuaku, terima kasih atas doanya selama ini...*
- ❖ *Om bronto, om kelik, terima kasih atas dukungannya selama penelitian...*
- ❖ *Keluarga besar Yohanes Darjono.....*

## MOTO

- *Tuhan, Engkau menyelidiki dan mengenal aku; Engkau mengetahui, kalau aku duduk dan berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh (Mazmur 139:1-2)*
- *"Fidup bukan hanya sekedar bagaimana menentukan pilihan tapi bertanggung jawab pada pilihan tersebut."  
(Anonim)*
- *Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali.  
(Mazmur 103: 5)*

**Lembar Pernyataan Persetujuan**

**Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis**

Yang Bertandatangan dibawah ini, Saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Fransiskus Damarwara Sandiwan

Nomor Mahasiswa : 052114040

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTASI  
KEUANGAN (PSAK) NO. 27  
PADA KOPERASI  
(Studi Kasus pada Kopdit Mekar Sai)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Agustus 2012

Yang menyatakan



Fransiskus Damarwara Sandiwan

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Evaluasi Penerapan Standrad Akuntansi Keuangan (PSAK No. 27) Pada Koperasi (Studi Kasus pada Kopdit Mekar Sai) akan dimajukan untuk diuji adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kekeliruan atau sebagian tukisan orang lain yang saya ambil dengan cata menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis lainnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 16 juli 2012  
Yang membuat pernyataan

Fransiskus Damarwara Sandiwan



**ABSTRAK**

**EVALUASI PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)  
NO. 27 PADA KOPERASI  
(Studi Kasus Pada Kopdit Mekar Sai)**

Fransiskus Damarwara Sandiwan  
NIM: 052114040  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2012

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui (1) penerapan PSAK no 27 pada Kopdit Mekar Sai dan (2) mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan dalam penerapannya. Latar belakang penelitian ini adalah kemajuan koperasi harus disertai dengan ketersediaan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini bertujuan untuk menilai sebuah koperasi dapat mencapai tujuannya atau tidak. Informasi tersebut salah satunya tercermin di dalam laporan keuangan, Laporan Keuangan koperasi diatur dalam suatu standar yaitu Standar Akuntansi Keuangan No. 27. Namun belum semua koperasi menerapkan standar ini.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dekriptif yaitu membandingkan teori yang ada dengan praktik sesungguhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Laporan keuangan Kopdit Mekar Sai belum sesuai dengan aturan PSAK no.27. Hal-hal yang menjadi hambatan dalam penerapan PSAK No.27 adalah tidak tersedianya sumber daya manusia yang memadai dan masih mengacu pada pedoman yang diberikan Puskopdit.

**ABSTRACT**

**AN EVALUATION OF THE APPLICATION OF FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARD STATEMENT (PSAK)  
NO. 27 AT COOPERATIVE  
(A Case Study At Kopdit Mekar Sai)**

Fransiskus Damarwara Sandiwan  
NIM: 052114040  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2012

The research objectives were to determine (1) the application of PSAK No. 27 at Kopdit Mekar Sai and (2) the things that became constraint to its implementation. The background of this research is the advancement of the cooperative must be accompanied by the availability infomasi for the parties concerned. It aims to whether a cooperative can achieve its objectives or not. One of the information is reflected in the financial statement. The Cooperative's financial statement is set out in a standard named Financial Accounting Standards No.. 27. Namun not all cooperatives already implement this standard.

The type of research was case study. The data were obtained by the documentation, interviews, and observations. The data analysis technique used was descriptive analysis is the technique that by comparing the existing theory with actual practice.

The results showed that in general the financial statement of Kopdit Mekar Sai wasn't in line with the rules of PSAK No 27. The things that became constraint in the implementation of PSAK No 27 was the unavailability of adequate human resources and still referred to the guidance given by Puskopdit.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmat yang berlimpah yang telah dianugerahkanNya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 : Studi Kasus pada Kopdit Mekar SAI.” Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyatamtama, S.J. selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Dr. Herry Maridjo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
3. Drs. Y.P. Supardiyono, M.Si., Akt. QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Firma Sulistiyowati, SE., M.Si, QIA, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
6. Kedua Orang Tuaku yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Om Bronto dan Om kelik meluangkan waktu membantu penulis dalam melakukan penelitian di Koperasi Mekar Sai.
8. Bapak Kiman selaku manajer Kopdit Mekar Sai yang telah memerikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Alm. Lusia Samsinah, nenekku yang telah memberikan banyak harapan dan nasehat.
10. Keluarga besar Yohanes Sarjono di Lampung yang memberi banyak dukungan dalam melakukan penelitian.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2005 terutama Lina, Firsty, Widhi, Yudha, Itha, Christian.” *Come on man, We can finish it*”
12. Semua sahabat dan teman di PD Yerusalem Baru, terimakasih atas dukungan dan penghiburan kalian.
13. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan dari penulis dalam pengetahuan, kemampuan dan pengalaman dalam menyusun skripsi ini. Mengingat segala keterbatasan tersebut, maka dengan

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

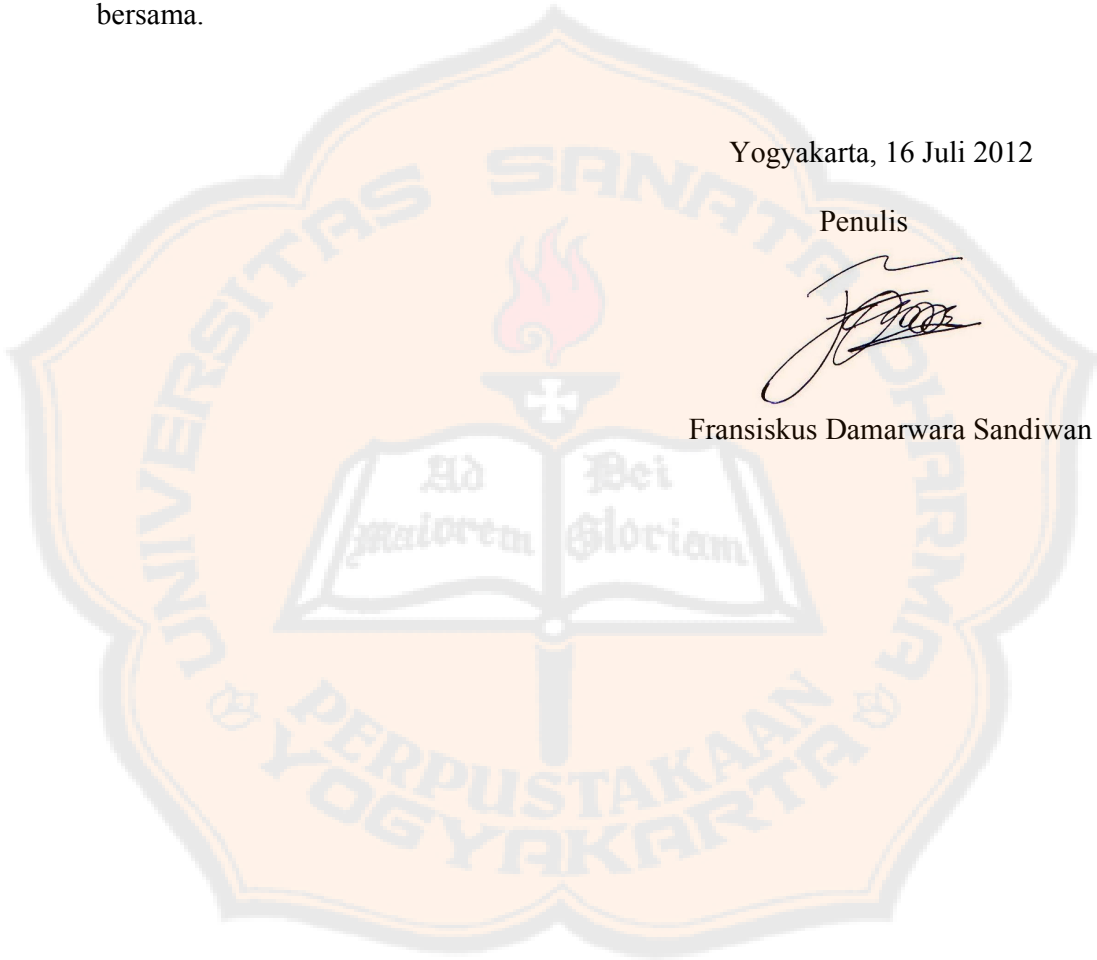
Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan masukan bagi kepentingan bersama.

Yogyakarta, 16 Juli 2012

Penulis



Fransiskus Damarwara Sandiwan



**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PESEMBAHAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	2
E. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
A. Pengertian Koperasi .....	5
B. Tujuan Koperasi.....	5
C. Prinsip Koperasi.....	6
D. Ciri-ciri Koperasi .....	5
E. Tujuan Pelaporan Keuangan Koperasi.....	8
F. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi .....	9
G. Laporan Keuangan Koperasi .....	13

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III METODE PENELITIAN .....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
C. Subyek dan Obyek Penelitian .....	18
D. Metode Penelitian.....	19
E. Teknik Analisis Data .....	19
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	21
A. Sejarah Singkat Organisasi.....	21
B. Profil Kopdit Mekar Sai .....	22
C. Visi dan Misi.....	23
D. Struktur Organisasi Kopersi Kredit Mekar Sai .....	23
E. Kepengurusan Kopdit Mekar Sai 2010-2012 .....	29
F. Produk-Produk Koperasi .....	30
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Perbandingan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai Dengan Laporan Keuangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27.	36
C. Analisis Perbedaan dan Kesamaan Antara Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai Dengan PSAK No.27.....	47
D. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Kopdit Mekar Sai Dalam Menerapkan PSAK NO.27 .....	51
BAB VI PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Keterbatasan.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	57

**DAFTAR TABEL**

Tabel V.1	Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai .....	35
Tabel V.2	Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan Menurut PSAK No.27 dengan Laporan Kopdit Mekar Sai.....	48
Tabel V.2.1	Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan Menurut PSAK No.27 dengan Laporan Kopdit Mekar Sai (lanjutan pertama) .....	49
Tabel V.2.2	Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan Menurut PSAK No.27 dengan Laporan Kopdit Mekar Sai (lanjutan kedua) .....	50
Tabel V.2.3	Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan Menurut PSAK No.27 dengan Laporan Kopdit Mekar Sai (lanjutan Ketiga) .....	51



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah suatu gerakan ekonomi rakyat yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Perkembangan koperasi di Indonesia di harapkan mampu untuk menyejahterakan masyarakat menuju kemandirian secara ekonomi. Pengelolaan koperasi yang benar merupakan salah satu kunci keberhasilan koperasi dalam menyejahterakan masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.

Kemajuan koperasi harus disertai dengan ketersediaan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini bertujuan untuk menilai sebuah koperasi dapat mencapai tujuannya atau tidak. Informasi tersebut salah satunya tercermin di dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan koperasi diatur dalam sebuah standar akuntansi keuangan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no 27. Tujuan dari PSAK ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggotanya dan transaksi lain yang spesifik pada koperasi. Pernyataan ini mencakup pengaturan mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Manfaat dalam yang diperoleh dalam memenuhi PSAk No. 27 adalah koperasi dapat menyajikan laporan keuangan yang didalamnya terdapat informasi yang relevan dan

diandalkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Dengan PSAK no 27 ini, Koperasi diharapkan dapat menyusun laporan keuangannya sehingga oleh semua pihak yang berkepentingan dapat memahami informasi yang tersedia.

Namun tidak semua koperasi dapat memenuhi standar tersebut. Banyak hambatan yang dialami sebuah koperasi dalam mengembangkan dirinya. Ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten menjadi kunci dalam mewujudkan PSAK no 27 ini.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai telah sesuai dengan PSAK no. 27 tentang koperasi?
2. Hal-hal apakah yang menjadi hambatan dalam penerapan PSAK no 27 pada Kopdit Mekar Sai ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sesuaian antara Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai dengan PSAK no.27.
2. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan dalam penerapan PSAK no. 27 pada Kopdit Mekar Sai.

#### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi Penulis

Selain sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, hasil penelitian ini juga sebagai sarana pembelajaran untuk menerapkan teori yang diperoleh selama proses kuliah di kelas.

2. Bagi Organisasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi organisasi ini dalam menyusun laporan keuangan di masa depan.

3. Bagi Universitas

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah bahan referensi yang berguna untuk Universitas Sanata Dharma.

#### **E. Sistematika Penulisan**

1. Bab 1      Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latarbelakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2      Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai dasar teori yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bab 3      Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian,subyek dan obyek penelitian, metoda penelitian, teknik analisis data, data-data yang dibutuhkan.

4. Bab 4      Gambaran Umum Organisasi

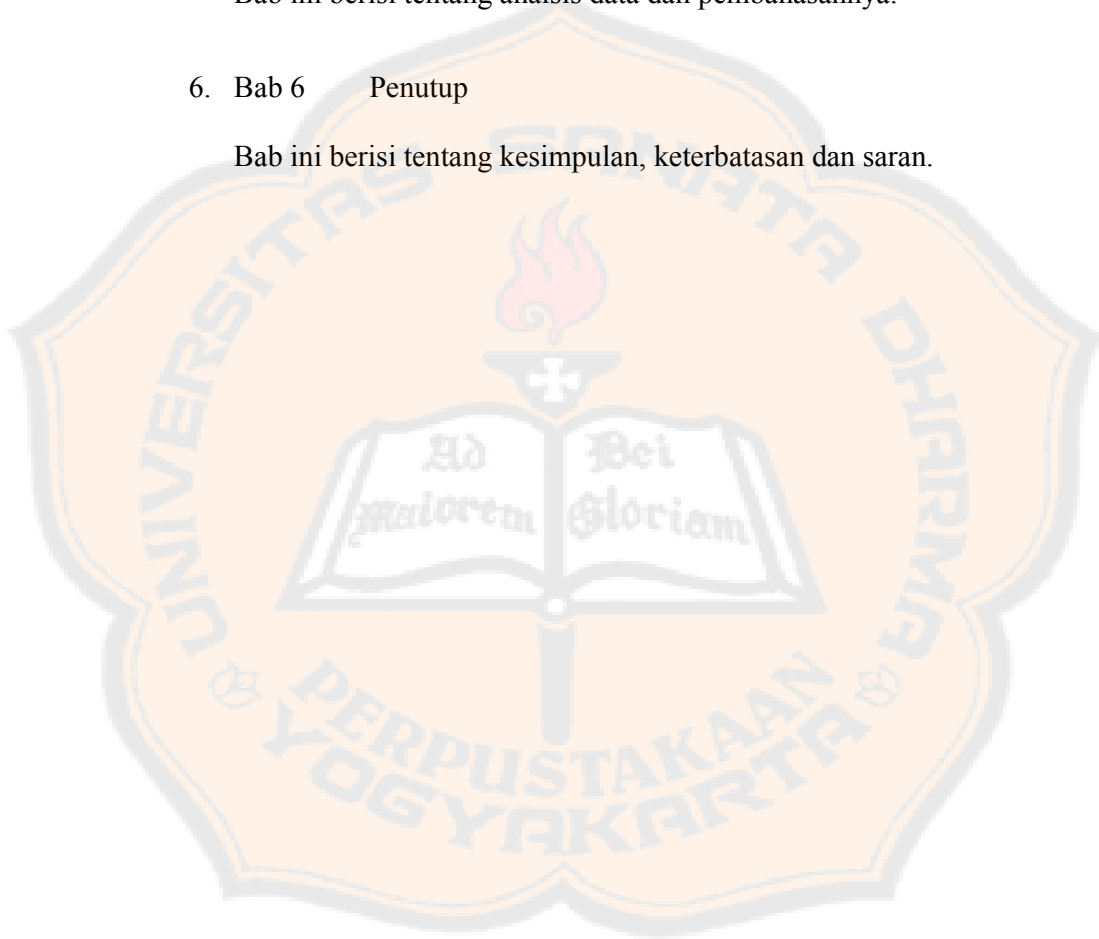
Bab ini berisi tentang sejarah singkat, visi dan misi, program kerja,serta struktur organisasi.

5. Bab 5      Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasannya.

6. Bab 6      Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Koperasi**

Menurut UU no 25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Berdasarkan definisi diatas koperasi memiliki 5 unsur antara lain :

1. Koperasi sebagai badan usaha.
2. Koperasi adalah kumpulan orang-seorang dan atau badan – badan hukum koperasi.
3. Koperasi indonesia adalah koperasi yang bekerja berdasarkan “prinsip- prinsip koperasi”.
4. Koperasi adalah “ Gerakan ekonomi rakyat”
5. Koperasi Indonesia berdasarkan kekeluargaan.

#### **B. Tujuan Koperasi**

Berdasarkan UU no 25 tahun 1992, Tujuan dari dibentuknya koperasi adalah :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan Koperasi sebagai sokogurunya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### **C. Prinsip Koperasi**

Prinsip-prinsip koperasi menurut UU no25 Tahun 1992, yang berlaku sekarang antara lain :

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
5. Kemandirian.
6. Pendidikan perkoperasian.
7. Kerja sama antarkoperasi.

### **D. Ciri-ciri koperasi**

Menurut Siti Mirhani, koperasi juga merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola karena itu koperasi mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perkumpulan orang

2. Pembagian keuntungan menurut perbandingan jasa yang dibatasi.
3. Tujuannya meringankan beban ekonomi anggotanya, memperbaiki kesejahteraan anggotanya, pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Modal tidak tetap, berubah menurut banyaknya simpanan anggota.
5. Tidak mementingkan pemasukan modal/pekerjaan usaha tetapi keanggotaan pribadi dengan prinsip kebersamaan.
6. Dalam rapat anggota tiap anggota masing-masing satu suara tanpa memperhatikan jumlah modal masing-masing.
7. Setiap anggota bebas untuk masuk/keluar (anggota berganti) sehingga dalam koperasi tidak terdapat modal permanen.
8. Seperti halnya perusahaan yang terbentuk Perseroan Terbatas (PT) maka Koperasi mempunyai bentuk Badan Hukum.
9. Menjalankan suatu usaha.
10. Penanggungjawab koperasi adalah pengurus.
11. Koperasi bukan kumpulan modal beberapa orang yang bertujuan mencari laba sebesar-besarnya.
12. Koperasi adalah usaha bersama kekeluargaan dan kegotongroyongan. Setiap anggota berkewajiban bekerja

sama untuk mencapai tujuan yaitu kesejahteraan para anggota.

13. Kerugian dipikul bersama antara anggota. Jika koperasi menderita kerugian, maka para anggota memikul bersama.

Anggota yang tidak mampu dibebaskan atas beban/tanggungan kerugian. Kerugian dipikul oleh anggota yang mampu.

#### **E. Tujuan Pelaporan Keuangan Koperasi**

Laporan keuangan koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya untuk (Tugiman; 19)

1. Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
2. Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama suatu periode dengan Sisa Hasil Usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran.
3. Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi. Kewajiban dan kekayaan bersih, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
4. Mengetahui transaksi, kejadian dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban, dan kekayaan bersih, dalam suatu periode dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.



5. Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

#### **F. Karakteristik laporan keuangan koperasi**

Laporan keuangan koperasi mempunyai karakteristik tersendiri yaitu: (Sitio;109-111):

1. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung-jawaban pengurus kepada para anggotanya di dalam rapat anggota tahunan (RAT)
2. Laporan keuangan biasanya meliputi neraca/ laporan posisi keuangan, laporan sisa hasil usaha, dan laporan arus kas yang penyajiannya dilakukan secara komparatif.
3. Laporan keuangan yang disampaikan pada RAT harus ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi.
4. Laporan laba rugi menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU koperasi dapat berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan bukan anggota. SHU yang dibagikan kepada anggota harus berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota. Pada saat RAT, SHU ini diputuskan untuk dibagi-bagi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam undang-undang dan anggaran dasar koperasi. Komponen pembagian SHU sesuai dengan anggaran dasar atau anggaran rumah tangga (AD / ART ) koperasi yang bersangkutan

5. SHU yang berasal dari transaksi anggota maupun nonanggota didistribusikan sesuai dengan komponen-komponen pembagian SHU yang telah diatur dalam AD atau ART koperasi. SHU yang bersumber dari transaksi anggota dibagi sebagai berikut( sebagai contoh):

- a. Dana cadangan
- b. Dana anggota
- c. Dana pengurus
- d. Dana pegawai/karyawan
- e. Dana sosial
- f. Dana pembangunan daerah kerja

SHU yang berasal transaksi bukan anggota terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut(sebagai contoh):

- a. Dana cadangan koperasi
- b. Dana pengurus
- c. Dana pegawai/ karyawan
- d. Dana pendidikan koperasi

Komponen-komponen tersebut selama belum dicairkan, disajikan dalam kelompok kewajiban lancar pada neraca, sedangkan cadangan koperasi merupakan bagian sisa hasil usaha yang tidak dibagi dan dapat digunakan untuk memupuk modal sendiri dan menutup kerugian koperasi

6. Laporan keuangan koperasi bukan merupakan laporan keuangan konsolidasi dari koperasi-koperasi.
7. Posisi keuangan koperasi tercermin pada neraca, sedangkan sisa hasil usaha tercermin pada Perhitungan Hasil Usaha (PHU). Istilah Perhitungan Hasil Usaha sebagai pengganti istilah laporan laba rugi adalah mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari laba, tetapi lebih ditekankan pada manfaat bagi anggota. Oleh karena itu koperasi tidak menggunakan istilah laba atau rugi, melainkan hasil usaha.
8. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi dapat menyajikan hak dan kewajiban anggota beserta hasil usaha dari dan untuk anggota, disamping yang berasal dari bukan anggota. Hal ini dilakukan oleh karena kegiatan koperasi sendiri cenderung lebih banyak ditujukan kepada kepentingan anggota, baik sebagai pemilik maupun pelanggan.
9. Alokasi pendapatan dan beban pada perhitungan hasil usaha kepada anggota dan bukan anggota, berpedoman kepada perbandingan manfaat yang diterima oleh anggota dan bukan anggota. Jika hal demikian sulit dileksanakan, alokasi dapat dilakukan dengan cara lain yang sistematis

dan rasional. Cara-cara yang diterapkan perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

10. Modal koperasi yang dibukukan terdiri dari:

- a. Simpanan-simpanan
- b. Pinjaman-pinjaman
- c. Penyisihan dari hasil usahanya termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.

11. Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun

buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut sisa hasil usaha. Sesuai dengan karakteristik koperasi, sisa hasil usaha berasal dari hasil usaha yang diselenggarakan untuk anggota dan juga bukan anggota. Sisa hasil usaha pada koperasi bukan merupakan satu-satunya alat pengukur bagi manfaat keanggotaan koperasi dan prestasi pengurus. Sisa hasil usaha, dengan demikian, merupakan hasil dari aturan dan prosedur akuntansi yang diterapkan dalam koperasi dan mencerminkan perubahan kekayaan bersih yang dimiliki oleh anggota dan koperasi itu sendiri, yang berasal dari transaksi, kejadian atau keadaan ekonomis yang timbul dari kegiatan usaha. Pembagian laba dan transaksi modal tidak dimasukkan dalam perhitungan sisa hasil usaha.

12. Keanggotaan atau kepemilikan pada koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan dalih apapun. Kewajiban anggota untuk menanggung kerugian yang diderita koperasi baik yang timbul pada penutupan tahun buku maupun pada saat pembubaran dapat ditetapkan terbatas atau tidak terbatas. Dalam hal tanggungan anggota ditetapkan terbatas, maka kerugian hanya dapat dibebankan pada kekayaan koperasi (dalam bentuk cadangan yang telah dipupuk) dan kepada anggota sebesar jumlah tanggungan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Dalam kaitan ini, sisa hasil usaha bukan merupakan perubahan kekayaan dari anggota.

### **G. Laporan Keuangan Koperasi**

Laporan keuangan koperasi terdiri dari tiga laporan meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Arus Kas, Laporan Promosi Ekonomi Anggota, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

#### **1. Neraca**

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu.

#### **2. Perhitungan Hasil Usaha (PHU)**

Perhitungan hasil usaha harus memuat hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non-anggota. Perhitungan hasil

usaha menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban-beban usaha dan beban perkoperasian selama periode tertentu. Perhitungan hasil usaha menyajikan hasil akhir yang disebut sisa hasil usaha. Sisa hasil usaha yang diperoleh mencakup hasil usaha dengan anggota dan laba atau rugi kotor dengan non-anggota. Istilah perhitungan hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada periode tertentu.

### 4. Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Laporan tersebut mencakup empat unsur, yaitu:

- a. Manfaat ekonomi dari pembelian barang atau pengadaan jasa bersama.
- b. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama.
- c. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi.
- d. Manfaat ekonomi dalam bentuk pembagian sisa hasil usaha.

Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis koperasi dan usaha yang dijalankannya. Sisa hasil usaha tahun berjalan harus dibagi sesuai dengan ketentuan anggaran dan anggaran rumah tangga koperasi. Bagian sisa hasil usaha untuk anggota merupakan manfaat ekonomi yang diterima anggota pada akhir tahun buku. Dalam hal pembagian sisa hasil usaha tahun berjalan belum dibagi karena tidak diatur secara tegas pembagiannya dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga dan harus menunggu keputusan rapat anggota, maka manfaat ekonomi yang diterima dari pembagian sisa hasil usaha dapat dicatat atas dasar taksiran jumlah bagian sisa hasil usaha yang akan diterima oleh anggota.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan yang memuat:

- a. Perlakuan akuntansi antara lain mengenai:
  - 1) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.
  - 2) Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dan sebagainya.

3) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.

b. Pengungkapan informasi lain antara lain:

a) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh koperasi.

b) Aktivitas koperasi dalam pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota.

c) Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.

d) Pengklasifikasian piutang dan hutang yang timbul daritransaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota.

e) Pembatasan penggunaan dan risiko atas aktiva tetap yang diperoleh atas dasar hibah atau sumbangan.

f) Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi.

g) Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.

h) Pembagian sisa hasil usaha dan penggunaan cadangan.



- i) Hak dan pemodal modal penyertaan.
- j) Penyelenggaraan rapat anggota, dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berupa studi kasus yaitu penelitian yang menggunakan atau mengambil obyek tertentu yang pengumpulan datanya dengan beberapa elemen dan kemudian elemen tersebut dianalisis. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi sehingga harus disesuaikan dengan kondisi setiap organisasi yang bersangkutan.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian dilakukan pada Kopdit Mekar Sai
2. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2011

##### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pada bagian – bagian yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan seperti pimpinan organisasi, bagian administrasi, bagian akuntansi

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang akan diteliti adalah laporan keuangan.

##### **D. Metode Penelitian**

1. Dokumentasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengutip data dari dokumentasi yang ada di organisasi

## 2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada subyek penelitian untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum organisasi serta hambatan yang dialami subyek penelitian dalam menyusun laporan keuangan.

## 3. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung untuk melengkapi data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi ataupun wawancara

### **E. Teknik Analisis Data**

1. Mengumpulkan data mengenai Kopdit Mekar Sai
2. Membandingkan laporan keuangan Kopdit Mekar Sai dengan aturan dalam PSAK No.27
3. Menganalisis perbedaan dan persamaan laporan keuangan Kopdit Mekar Sai dengan aturan dalam PSAK No.27
4. Mendeskripsikan dan menganalisis hambatan-hambatan yang dialami dalam penerapan PSAK no.27

### **F. Data yang dibutuhkan**

1. Sejarah berdirinya organisasi
2. Gambaran umum Organisasi
3. Laporan Keuangan organisasi selama periode tertentu

4. Kondisi organisasi secara umum untuk penerapan PSAK no. 27
5. Hambatan yang dihadapi organisasi dalam penerapan PSAK no.27



## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Organisasi**

Koperasi Kredit Mekar Sai lahir dari lingkungan Yayasan Xaverius Tanjungkarang. Berawal dari dasar pemikiran serta pengamatan yang real bahwa Xaverius adalah sekolah ‘unggulan’ dengan reputasi baik yang dapat dinilai melalui mutu pendidikan maupun pengelolaan manajemen sekolah itu sendiri. Dasar pemikiran tersebut sudah barang tentu harus dipertahankan dan dibina bagi jangka panjang, utamanya upaya sarana sumber daya manusia itu sendiri, sangat erat hubungannya dengan kehidupan karyawan, khususnya perihal ekonomi keluarga.

Menyadari bahwa gaji sebagai guru dan karyawan Yayasan Xaverius tidak bisa dikatakan berlebih jika tidak diikuti dengan pengaturan kehidupan keuangan rumah tangga dengan baik serta hati-hati. Kesadaran akan keterbatasan penghasilan serta berbagai kesulitan mendorong para karyawan untuk melihat diri serta mencari kemungkinan untuk memecahkan masalah kebutuhan hidup dengan cara yang bijak. Melalui rapat kerja kepala sekolah Yayasan Xaverius Tanjungkarang dicetuskan ide untuk menggalang solidaritas antar karyawan demi membina dan membangun kesejahteraan bersama. Dorongan dan harapan ini direspon positif dalam Rapat Kerja Kepala Sekolah.

Puncak dari gagasan tersebut ditandai dengan terbentuknya koperasi dengan nama Koperasi Kredit Mekar Sai. Pada hari senin, 27

Januari 1992 oleh beberapa utusan dari 326 calon anggota, dengan modal awal Rp. 2.282.000,- yang dihimpun dari simpanan pokok Rp.5000,- dan simpanan wajib Rp. 2000 per anggota. Keanggotaan sementara terbatas untuk lingkungan karyawan Yayasan Xaverius Tanjungkarang dan karyawan instansi lain yang disahkan oleh pengurus.

Dalam perkembangannya, Koperasi Kredit Mekar Sai berkembang dan akhirnya mendapat pengesahan dari pemerintah dengan mendapatkan badan hukum. Dengan Berbadan hukum itu, pengurus mengambil arah kebijakan agar keanggotaan Koperasi Mekar Sai terbuka untuk masyarakat luas.

#### **B. Profil Koperasi Mekar Sai**

1. Berdiri : 27 Januari 1992
2. Anggota pendiri : 326 orang
3. Modal awal : Rp 2.282.000,00
4. Nomor badan hukum : 017/BH/KDK. 7.4/IV/1999
5. Tanggal badan hukum : 08 April 1999
6. Alamat : Jl. Ir. Juanda 16/75 Pahoman,  
Bandar Lampung 35213,  
Telp (0721) 259212
7. Jenis Usaha : Simpan Pinjam
8. Jaringan kerja : Provinsi Lampung

### C. Visi dan Misi

Visi : Menjadi lembaga keuangan yang melayani anggota-anggotanya berdasarkan prinsip – prinsip koperasi agar mereka mandiri, setia kawan dan sejahtera

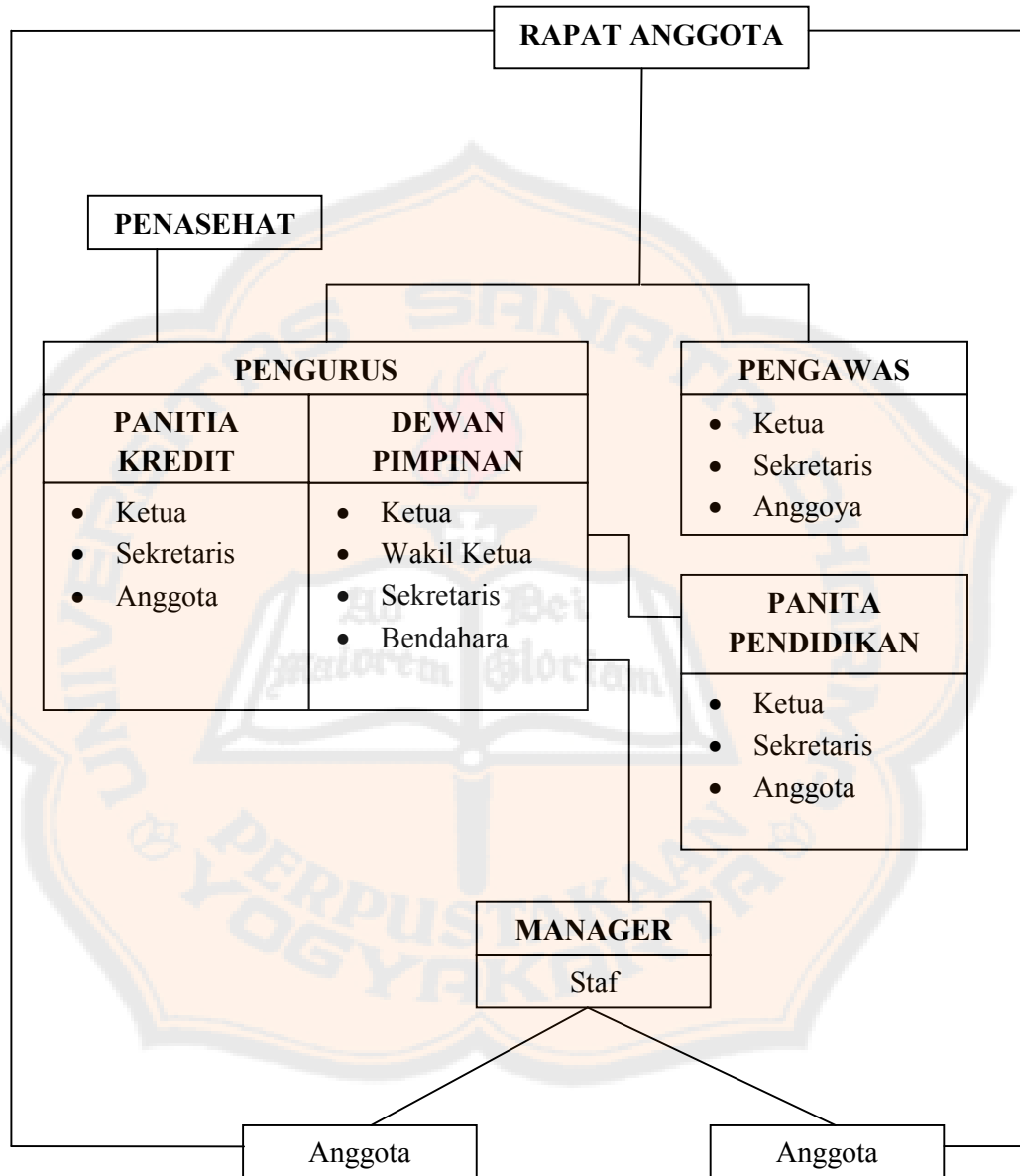
Misi : Melalui pendidikan, pelatihan dan pelayanan keuangan, Koperasi Kredit Mekar Sai mendorong para anggota melakukan usaha yang sehat, aman dan profesional untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

### D. Struktur Organisasi Koperasi Kredit Mekar Sai

Koperasi Kredit Mekar Sai memiliki struktur organisasi seperti yang dimiliki koperasi pada umumnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hubungan antara unsur-unsur yang terdapat dalam Koperasi Kredit Mekar Sai, seperti rapat anggota, pengurus, badan pemeriksa, pengawas, manajer dan lain sebagainya. Berikut ini adalah susun struktur organisasi yang ada pada Koperasi Kredit Mekar Sai.

**Struktur Organisasi**

**KSP “Koperasi Kredit Mekar Sai”**



Gambar IV. 1

Struktur Organisasi



## 1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi. Rapat anggota diselenggarakan berdasarkan system perwakilan yang diatur dalam Anggaran Rumah Tangga (ART). Rapat anggota meliputi Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan Rapat Anggota Luar Biasa. Rapat Anggota Tahunan diselenggarakan untuk menetapkan:

- a. Anggaran Dasar
- b. Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi
- c. Pemilihan, pengangkatan, perhentian pengurus dan pengawas
- d. Rencana kerja, Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja koperasi, serta pengesahan Laporan Keuangan
- e. Pengesahan pertanggungjawaban Pengurus dalam melaksanakan tugasnya
- f. Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).
- g. Penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Sedangkan Rapat Anggota Luarbiasa diselenggarakan apabila :

- a. Keadaan mengharuskan adanya keputusan segera yang wewenangnya ada pada rapat anggota.
- b. Biaya untuk mengadakan rapat itu tidak mungkin dipikul atau sangat memberatkan koperasi.

- c. Keadaan negara atau karena peraturan/ ketentuan-ketentuan pemerintah baik Pusat maupun Daerah tidak memungkinkan mengadakan rapat anggota.
- d. Perubahan Anggaran Dasar harus diadakan berhubung ketentuan undang-undang atau peraturan-peraturan/ketentuan-ketentuan pelaksanaannya
- e. Pada saat diadakan Rapat anggota, demi kelancaran usaha Koperasi dan/atau karena untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar sebagian besar anggota tidak dapat meninggalkan pekerjaannya.

## 2. Pengurus

### a. Dewan Pimpinan

Pengurus Koperasi dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota. Pengurus merupakan pemegang kuasa rapat anggota.

Pengurus terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, dan Bendahara. Pengurus yang masa jabatannya telah berakhir dapat dipilih kembali maksimal 3 (tiga) periode. Pengurus bertugas untuk :

- 1) Mengelola koperasi dan usahanya
- 2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta rancangan rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi.
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota koperasi.

- 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
- 5) Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib.
- 6) Memelihara buku koperasi

Sedangkan Pengurus juga berwenang untuk:

- 1) Mewakili koperasi di dalam dan diluar pengadilan.
- 2) Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta penghentian anggota
- 3) Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggungjawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

Pengurus tidak menerima gaji, tetapi berhak mendapat uang jasa yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Biaya dan harus disahkan oleh Rapat Anggota.

#### b. Panitia Kredit

Panitia kredit adalah sejumlah orang yang diangkat oleh pengurus. Panitia kredit ini bertanggungjawab untuk melaksanakan program kerja di bidang perkereditan

### 3. Pengawas

Pengawas dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam Rapat Anggota. Pengawas bertanggungjawab kepada Rapat Anggota.

Kepengawasan dijalankan oleh Tim Pengawas yang terdiri atas seorang ketua dan dua orang anggota.

Pengawas bertugas :

- a. Melakukan pengawasa terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya

Pengawas berwenang :

- a. Meneliti catatan yang ada pada koperasi
- b. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan baik dari pengurus maupun dari manager dan karyawan.

4. Penasehat

Penasehat berwenang untuk memelihara visi dan misi koperasi. Penasehat juga bertugas untuk member saran kepada pengurus untuk kemajuan koperasi baik diminta maupun tidak minta.

5. Panitia Pendidikan.

Panitia Pendidikan adalah sejumlah orang yang diangkat oleh pengurus dan bertanggungjawab melaksanakan program kerja bidang pendidikan. Panitia pendidikan ini berada dibawah tanggungjawab seorang wakil ketua.

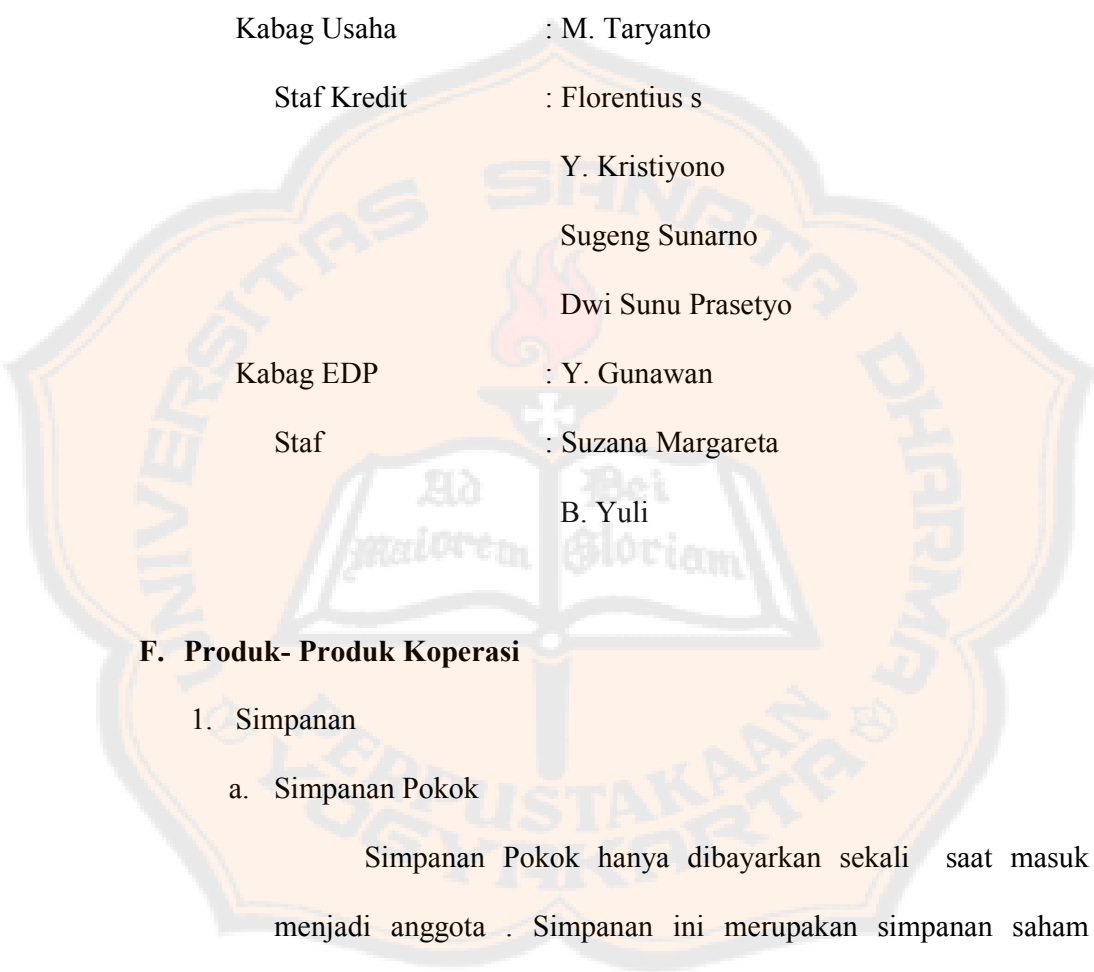
6. Manajer

Manajer pada Koperasi Kredit Mekar Sai merupakan tulang punggung dari semua kegiatan operasional. Manajer melaksanakan semua kebijakan yang telah dibuat yang bersifat umum maupun

khusus. Manajer diangkat oleh pengurus, mempunyai ikatan hubungan kerja dan diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan operasional usaha koperasi.

#### **E. Kepengurusan Kopdit Mekar Sai Periode 2010 – 2012**

1. Penasehat : Cep Harsoyo
2. Pengawas
  - Ketua : A. Heru Listianto
  - Sekretaris : B. Budiman
  - Anggota : Y. Suwarsana
3. Pengurus
  - Ketua : A. Haryono Daud
  - Wakil Ketua : Andreas Muhi Pukai
  - Sekretaris I : Y de Deo Widyastoko
  - Sekretaris II : L. Slamet
  - Bendahara : H. Yoga Raharjo
4. Panitia Pendidikan
  - Ketua : Andreas Muhi Pukai
  - Sekretaris : L. Slamet
5. Manajemen
  - Manajer : A. Kiman
  - Kabag Keuangan : S. Endah Purwaningrum
  - Kasir I : Sumarsih



Kasir II	: L. Retno Dwi Hardiyanti
Kabag Administrasi	: Rhina Rosalina
Staf	: Agnes Dyah Ayu Puspitasari Zita Kartika Sari
Kabag Usaha	: M. Taryanto
Staf Kredit	: Florentius s Y. Kristiyono Sugeng Sunarno Dwi Sunu Prasetyo
Kabag EDP	: Y. Gunawan
Staf	: Suzana Margareta B. Yuli

## **F. Produk- Produk Koperasi**

### 1. Simpanan

#### a. Simpanan Pokok

Simpanan Pokok hanya dibayarkan sekali saat masuk menjadi anggota . Simpanan ini merupakan simpanan saham koperasi dan hanya bisa diambil bila anggota keluar. Besaran simpanan pokok ditetapkan dalam anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Untuk saat ini besaran simpanan pokok yang ditetapkan adalah Rp 100.000,-

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib merupakan simpanan wajib yang dibayarkan oleh anggota setiap bulan. Simpanan wajib merupakan simpanan saham koperasi yang bisa diambil bila anggota keluar. Besaran simpanan wajib ditetapkan melalui ART. Sebesar Rp. 25.000,-

c. Simpanan sukarela

Penambahan dan pengambilan simpanan ini dapat dilakukan setiap saat dengan jumlah yang tidak ditentukan menurut kemampuan anggota. Jasa simpanan atau disisihkan dari pendapatan sekurang-kurangnya sama atau lebih dari bunga pasar. System pemberian jasa dengan bulan saham atau dari saldo setiap bulan.

d. Simpanan pendidikan

Simpanan ini berujuan hanya untuk biaya pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Jumlah setoran disesuaikan dengan kemampuan anggota dengan setoran minimal Rp. 25.000,-. Jasa simpanan setiap bulan secara otomatis terakumulasi menjadi saldo simpanan.

e. Simpanan Khusus berjangka (Sisuka)

toran awal simpanan ini minimal Rp. 1.000.000,-. Penarikan dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Jasa simpanan diberikan setiap bulan. Jasa simpanan saat ini tetapkan

12% per tahun dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh koperasi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Jasa yang tidak diambil dimasukkan ke dalam simpanan sukarela.

f. Simpanan berbunga bulanan ( Sibulan)

Setoran awal simpanan ini minimal Rp. 1.000.000,-. Simpanan dan penarikan dapat dilakukan sewaktu-waktu, Jasa simpanan diberikan setiap bulan. Jasa simpanan saat ini tetapkan 10% per tahun dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh koperasi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Jasa yang tidak diambil dimasukkan ke dalam Sibulan.

g. Simpanan Sejahtera Hari Tua (Sisehat)

Tujuan dari simpanan ini untuk mempersiapkan hari tua. Setoran awal simpanan ini minimal Rp. 5.000.000,-. Penarikan dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Jasa simpanan diberikan setiap bulan. Jasa simpanan saat ini tetapkan 12% per tahun dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh koperasi tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Jasa yang tidak diambil dimasukkan ke dalam saldo SiSeHat.

2. Pinjaman

a. Pinjaman Umum

Jenis pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan anggota untuk usaha, perumahan, pendidikan, kesejahteraan, Penyertaan Swakarsa.

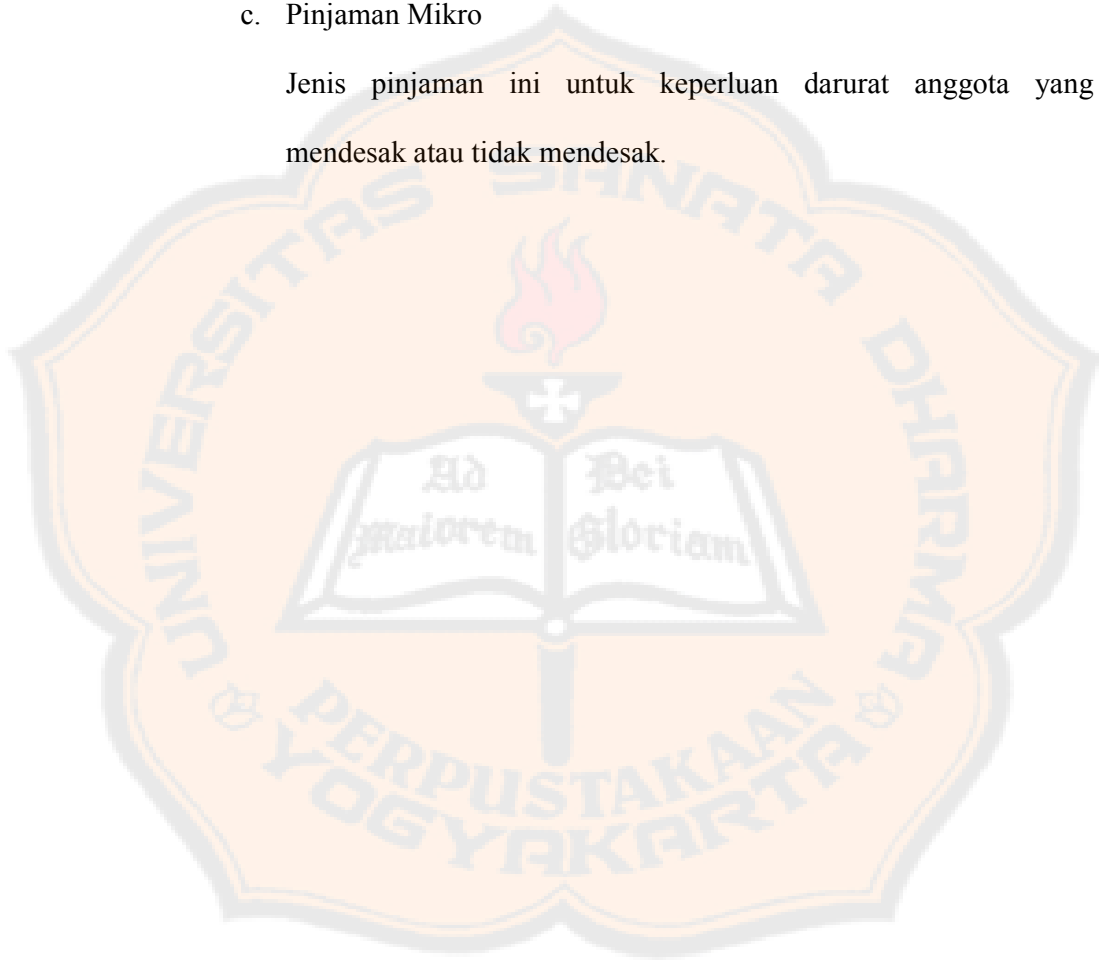


b. Pinjaman Khusus

Jenis pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan modal usaha anggota dalam bidang perumahan, usaha pertanian, usaha perumahan, kontraktor dan perdagangan umum.

c. Pinjaman Mikro

Jenis pinjaman ini untuk keperluan darurat anggota yang mendesak atau tidak mendesak.



## **BAB V**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi data**

Penulis dalam melakukan analisis mengambil data dari Kopdit Mekar Sai yang beralamatkan di Jl. Ir. Juanda No.16A Pahoman, Bandar Lampung. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah laporan keuangan Kopdit Mekar Sai telah sesuai dengan standar aturan dalam PSAK no 27 dan hambatan yang dihadapi dalam penerapannya.

Data-data yang diambil dan yang menjadi dasar penelitian ini berasal dari Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Tahun buku 2010 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Pendapatan dan Biaya. Data-data tersebut akan di bandingkan dengan standar aturan yang berlaku dalam PSAK no 27.

Sebagai pembanding dengan laporan keuangan menurut PSAK no 27, maka data-data tersebut diambil untuk mengetahui menjawab permasalahan yang terjadi. Berikut ini merupakan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai tahun 2010 :

Tabel V.1

Laporan keuangan Kopdit Mekar Sai



Laporan Pengurus Kopdit Mekar Sai TB 2010

7

LAPORAN KEUANGAN DAN STATISTIK 2010

Neraca Per 31 Desember 2010 dan 2009				SHU per 31 Desember 2010 & 2009			
No.RK.	Nama Perkiraan	Desember 2010	Desember 2009	No.RK.	Nama Perkiraan	Desember 2010	Desember 2009
	<b>AKTIVA :</b>	Rupiah	Rupiah		<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA</b>	Rupiah	Rupiah
<b>1</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>6</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
100	K A S	419.815.889	365.525.269	600	Jasa Piutang	12.949.090.136	9.929.630.749
120	Bank	11.955.917.043	11.624.721.448	601	Jasa Simp. Puskopdit	125.666.299	171.317.205
150	Piutang 3.800 Anggota	79.372.481.249	55.802.361.212	602	Dividen Puskopdit	1.522.249	2.364.582
152	Piutang Khusus	-	-	603	Jasa Pelayanan	626.920.625	423.904.500
159	Penyisihan Piutang	-	-	604	Uang Pangkal	25.930.000	12.350.000
160	Sisuka ke Puskopdit	800.000.000	862.500.000	611	Bunga Bank	540.392.247	297.319.646
<b>2</b>	<b>PENYERTAAN</b>			619	Lain-lain	59.367.178	54.062.379
200	Simpanan ke Puskopdit	214.901.551	264.108.586		<b>Jumlah Pendapatan :</b>	<b>14.328.888.734</b>	<b>10.891.149.061</b>
210	Investasi lancar	-	-				
<b>3</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>7</b>	<b>BIAYA :</b>		
300	Tanah dan bangunan	2.399.662.500	1.329.812.500		<b>BIAYA MODAL</b>		
330	Sewa Dibayar Dimuka	-	-	700	Bunga Hutang	-	-
340	Perlengkapan	881.806.691	502.122.691	701	Bunga Sisuka, Sibulan & Sisukan	13.638.401	4.233.902.901
349	Ak.Penyusutan Perlengk.	(232.381.713)	(180.770.463)	702	Bunga Simp. Anggota	3.785.704.932	3.060.964.087
390	Aktiva Lain-lain	4.918.000	4.918.000		<b>B.ORGANISASI &amp; OPERASIONAL</b>		
	<b>Jumlah Aktiva :</b>	<b>95.817.121.210</b>	<b>70.575.299.243</b>	713	Kegiatan Pengurus	99.297.300	92.895.050
				715	Transport	52.479.400	52.184.304
	<b>PASIVA :</b>			717	Premi Daperma	520.929.200	446.126.400
<b>4</b>	<b>KEWAJIBAN</b>			718	Premi Dana Resiko	194.517.668	160.373.662
401	Sisuka	18.523.738.835	15.178.984.949	721	Gaji Karyawan	504.470.266	385.374.000
410	Sibulan	28.474.454.729	21.904.707.281	725	Premi Sikekar	41.309.034	31.776.180
415	SISEHaT	3.955.433.477	2.262.908.145	727	Pelatihan / Promosi	33.445.750	36.172.500
440	Dana Pengurus	48.482.718	42.319.816	728	Personalia	64.220.000	49.400.000
441	Dana Karyawan	29.764.155	9.843.696	729	Pengembangan Staf	249.726.354	187.048.851
442	Dana Pendidikan	39.300.324	27.407.897	730	Administrasi dan Umum	64.285.943	55.978.608
443	Dana Sosial	13.281.996	6.024.133	731	Taktis	11.929.050	10.377.650
445	Deviden Anggota	-	-	710	RAT	104.976.000	87.480.000
450	Bunga Simp YMH.dibayar	3.080.380.033	2.452.897.658	716	Solidaritas	36.000.000	30.000.000
451	Biaya YMH. Dibayar	289.899.764	208.128.588	719	B. Organisasi	200.071.435	120.472.863
470	Hutang SPD./Puskopdit	-	-	722	Jasa Koordinator Unit	75.364.364	57.972.588
471	Hutang Pihak III	-	-	741	Sewa & Perawatan Kantor	8.000.000	10.960.900
499	Solduta	66.700.000	50.795.000	748	Perawatan kendaraan	22.038.917	17.157.067
502	Simpanan Sukarela	18.814.396.743	11.790.541.103	749	Hadiah	20.000.000	18.000.000
503	Simpanan Pendidikan	5.745.458.320	4.999.540.641	750	Penyusutan	51.611.250	43.009.375
505	Simpanan Lain-lain	- 38.226.521	37.006.597	799	Lain-lain	24.304.110	14.050.000
<b>5</b>	<b>MODAL SENDIRI</b>				<b>8</b>	<b>P A J A K</b>	
500	Simpanan Pokok	370.430.000	128.180.000	801	Pajak Bunga Bank	81.724.615	41.722.996
501	Simpanan Wajib	10.342.658.460	6.903.189.972	805	Pajak Lain-lain	2.670.000	1.962.800
504	Sikekar	365.562.534	275.106.559		<b>Jumlah Biaya</b>	<b>11.962.713.989</b>	<b>9.245.362.782</b>
520	Hibah	12.690.175	12.690.175				
540	Dana Cadangan Umum	2.183.054.480	1.804.523.636		<b>SHU Tahun Berjalan :</b>	<b>2.366.174.745</b>	<b>1.645.786.279</b>
545	Dana Cadangan Resiko	1.057.033.201	834.777.118				
552	SHU Tahun Berjalan	2.366.174.745	1.645.786.279				
	<b>Jumlah Pasiva :</b>	<b>95.817.121.210</b>	<b>70.575.299.243</b>				

DATA STATISTIK

Kopdit Mekar Sai dibentuk pada tanggal	: 27 Januari 1992
Pendirinya berjumlah	: 326 Orang, dengan modal awal Rp 2,282,000.00
Jumlah semua simpanan Anggota	: Rp 29.893.047.737.00      : Rp 24.096.558.275.00
Pencairan Pinjaman thn. 2010, 2.252 Formulir	: Rp 62.692.062.500.00      : Rp 42.427.450.000.00
Total Kredit sejak berdiri, 17.996 Formulir	: Rp 237.356.332.200.00      : Rp 174.664.269.700.00
Jumlah Anggota sampai 31 Desember 2010 & 2009	: 7.348 Orang      : 6.634 Orang

## **B. Perbandingan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai dengan Laporan Keuangan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 27**

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama digunakan cara yaitu dengan membandingkan laporan keuangan Kopdit Mekar Sai dengan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27. Berikut ini adalah perbandingan antara laporan keuangan Kopdit Mekar Sai dengan PSAK no. 27:

### **1. Neraca.**

Secara umum penyajian komponen-komponen neraca sudah sesuai dengan aturan yang berlaku dalam PSAK no.27. Neraca pada laporan keuangan Kopdit Mekar Sai terdiri dari tiga kelompok yaitu aktiva, kewajiban dan ekuitas. Penyajian tersebut telah sesuai dengan aturan dalam PSAK no. 27 yaitu neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Namun ada beberapa hal yang tidak sesuai antara lain format judul laporan.

#### **1) Aktiva**

Penyajian Aktiva dalam neraca laporan keuangan Kopdit Mekar Sai secara umum telah sesuai. Aktiva dalam neraca laporan keuangan Kopdit Mekar Sai dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu aktiva lancar, investasi jangka panjang, dan aktiva tetap. Pengelompokan tersebut telah sesuai dengan aturan yang

berlaku. Namun ada beberapa hal yang sedikit berbeda dalam pelaksanaannya.

1) Aktiva lancar

Aktiva lancar adalah kas atau aktiva lain yang diharapkan dapat dicairkan menjadi uang tunai dalam periode tertentu (kurang dari satu tahun). Aktiva lancar terdiri dari

a) Kas dan Bank

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan, sedangkan Bank adalah sisa rekening giro perusahaan yang dapat dipergunakan untuk membiaya kegiatan umum perusahaan.

Kopdit Mekar Sai dalam menyajikan akun Kas dan Bank dalam satu akun melainkan membaginya dalam dua akun yaitu akun Kas dan akun Bank. Menurut PSAK no. 27 akun Kas dan Bank disajikan pada urutan pertama bagian aktiva sedangkan Kopdit Mekar Sai menyajikan akun Kas dan akun Bank pada urutan pertama dan kedua. Hal ini berbeda dengan format PSAK no. 27 namun secara umum Kopdit Mekar Sai dinilai telah menerapkan PSAK no.27 karena telah menyajikan akun Kas dan akun Bank pada bagian awal aktiva.

b) Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang bersifat sementara untuk memanfaatkan dana yang belum digunakan dengan jangka waktu kurang dari satu tahun yang tidak bertujuan untuk di perjualbelikan. Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan akun Investasi Jangka Pendek dalam aktiva lancar melainkan pada kelompok Investasi Jangka Panjang.

c) Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan yang timbul dari akibat penyerahan barang atau jasa kepada pihak luar sebagai operasi utama. Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan piutang usahanya. Hal ini disebabkan karena kegiatan utama koperasi ini di bidang simpan pinjam dan sebagai salah satu syarat mengajukan pinjaman adalah wajib menjadi anggota koperasi. Jadi tidak ada transaksi piutang kepada non anggota.

d) Piutang Pinjaman Anggota

Kopdit Mekar Sai menyajikan akun ini pada urutan ketiga dengan nama piutang anggota. Kegiatan utama Kopdit Mekar Sai adalah simpan pinjam maka bisa dipastikan piutang yang muncul akibat pinjaman dari

anggota. Secara umum penyajian akun ini sesuai dengan PSAK no. 27 karena akun ini disajikan pada kelompok aktiva lancar.

e) Piutang Pinjaman Non Anggota

Kopdit Mekar Sai tidak memiliki akun ini. Hal ini dikarenakan yang berhak mengajukan pinjaman adalah anggota koperasi. Jadi selain anggota koperasi tidak diperkenankan untuk mengajukan pinjaman sehingga akun ini tidak muncul

f) Piutang lain-lain

Piutang lain-lain adalah Piutang diluar kegiatan usaha utama koperasi. Piutang lain-lain dalam laporan keuangan Kopdit Mekar Sai diberi nama piutang khusus. Akun tidak memiliki nilai dikarenakan Kopdit Mekar Sai ingin fokus terhadap kegiatan utamanya yaitu simpan pinjam.

g) Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan perkiraan jumlah wesel dan piutang yang ditidak dapat ditagih. Kopdit Mekar Sai menyajikan akun piutang pada urutan ke 5. Namun akun ini tidak memiliki nilai karena dikosongkan

#### h) Persediaan

Persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan akun persediaan karena kegiatan usahanya pada simpan pinjam

#### i) Sisuka ke PusKopdit

Sisuka ke PusKopdit merupakan simpanan sukarela ke Pusat Induk Koperasi Kredit. Akun ini sejenis dengan akun Kas dan Bank

#### 2) Investasi Jangka Panjang

Investasi Jangka Panjang pada koperasi dibagi menjadi dua yaitu Penyertaan Pada Koperasi dan Penyertaan Non Koperasi.

Penyertaan yang sifatnya permanen, di mana jangka waktunya tidak terbatas dan tidak dapat diperjualbelikan seperti simpanan wajib dan simpanan pokok seperti pada koperasi lain.

#### a) Penyertaan pada Koperasi

Kopdit Mekar Sai menyajikan akun Penyertaan pada Koperasi dengan nama Simpanan ke PusKopdit. Penyertaan pada Koperasi diwujudkan dalam bentuk simpanan wajib dan simpanan pokok di Pusat Induk



Koperasi Kredit yang dikelola oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

b) Penyertaan Pada Non Koperasi

Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan akun ini karena tidak melakukan investasi atau penanaman surat berharga kepada badan usaha lain.

3) Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva tidak lancar yang diperoleh untuk digunakan dalam operasi perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta tidak untuk diperjualbelikan dalam operasi normal perusahaan. Kopdit Mekar Sai terdiri dari

- a) Tanah dan Bangunan
- b) Sewa Dibayar dimuka
- c) Perlengkapan
- d) Akumulasi penyusutan Perlengkapan

Kopdit Mekar Sai dalam menyajikan akun-akun aktiva tetapnya telah sesuai dengan aturan PSAK yang berlaku

4) Aktiva lain-lain

Kopdit Mekar Sai menyajikan akun ini dalam kelompok akun aktiva tetap. Hal ini tidak sesuai dengan PSAK no. 27

karena Aktiva lain-lain merupakan kelompok akun tersendiri dan tidak termasuk kelompok aktiva tetap.

#### 5) Kewajiban

Kopdit Meskar Sai dalam menyajikan kewajibannya belum sesuai dengan aturan PSAK yang berlaku. Hal ini dikarenakan Kopdit Mekar Sai tidak mengelompokkan akun-akun kewajibannya berdasarkan jangka waktu jatuh temponya.

Akun kewajiban yang dimiliki kebanyakan merupakan jenis-jenis produk simpanan di Kopdit Mekar Sai. Produk Simpanan Kopdit Mekar Sai antara lain:

- a) Sisuka (Simpanan Khusus Berjangka)
- b) Sibulan ( Simpanan Bunga Bulanan)
- c) Sisehat ( Simpanan Sejahtera Hari Tua)
- d) Simpanan Sukarela
- e) Simpanan Pendidikan

Akun – akun sesuai dengan PSAK no 27 pada paragraph 61. Namun belum semua akun sesuai, hal ini dikarenakan tidak dikelompokkannya akun-akun berdasarkan tanggal jatuh tempo.

Beberapa akun kewajiban muncul akibat aturan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) Kopdit Mekar Sai seperti Dana Pengurus, Dana Karyawan, Dana

Pendidikan, Dana Sosial. Akun-akun tersebut merupakan hasil dari alokasi dari SHU yang disisihkan setiap tahunnya.

#### 6) Ekuitas

Ekuitas koperasi terdiri dari modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan sisa hasil usaha belum dibagi. Kopdit Mekar secara umum telah sesuai dengan aturan PSAK no 27 yaitu terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Sikekar, Hibah, Dana Cadangan Umum, Dana Cadangan Resiko, Sisa Hasil Usaha Tahun berjalan

##### 1) Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama banyaknya, yang wajib dibayar oleh anggota koperasi pada periode tertentu. Simpanan wajib pada Kopdit Mekar Sai wajib dibayar setiap bulan oleh anggota dengan besaran minimal Rp. 25.000,00.

Kopdit Mekar Sai menyajikan akun ini pada urutan kedua pada kelompok ekuitas. Hal ini belum sesuai dengan PSAK no. 27 yang menyajikan akun ini pada urutan pertama. Namun secara umum Kopdit Mekar Sai telah

menerapkan PSAK no.27 dengan menyajikan akun simpanan wajib pada kelompok ekuitas

2) Simpanan Pokok.

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Kopdit Mekar Sai menetapkan besaran simpanan pokok dalam AD/ART. Untuk saat ini besaran simpanan yang diwajibkan dibayarkan untuk menjadi anggota adalah Rp 100.000,00. Menurut PSAK no. 27 Akun ini sajikan pada urutan kedua kelompok akun ekuitas. Namun Kopdit Mekar Sai menyajikan akun ini pada urutan pertama. Secara umum Kopdit Mekar Sai telah menerapkan PSAK No.27 dengan menyajikan akun ini pada kelompok ekuitas

3) Simpanan Kesejahteraan Karyawan ( Sikekar)

Sikekar merupakan simpanan yang dibayarkan oleh karyawan setiap bulan untuk keperluan hari tua/ pensiun. Akun ini dikategorikan sebagai kelompok ekuitas karena memiliki karakteristik yang sama seperti simpanan pokok dan simpanan wajib.

4) Modal Penyertaan

Modal Penyertaan adalah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang

ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi. Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan akun karena tidak memiliki pennyertaan modal dari pemodal.

#### 5) Modal Sumbangan

Modal Sumbangan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Kopdit Mekar Sai menyajikan akun ini dengan nama Hibah. Dana Hibah diperoleh dari Kementerian Negara Koperasi Dana Usaha Kecil Dan Menengah penghargaan atas prestasi yang dihasilkan.

#### 6) Cadangan

Cadangan adalah bagian dari sisa hasil usaha yang disisihkan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota. Kopdit Mekar Sai mengelompokkan cadangan menjadi dua bagian yaitu Dana Cadangan Umum dan Dana Cadangan Resiko.

- a) Dana Cadangan Umum adalah dana yang diperoleh dari penyisihan SHU setiap tahun sebagai modal lembaga koperasi.

- b) Dana Cadanga Resiko adalah dana yang diperoleh dari penyisihan SHU yang digunakan untuk perlindungan pinjaman.

Secara umum Kopdit Mekar Sai dalam menyajikan akun ini telah sesuai dengan PSAK No27 karena telah disajikan pada kelompok ekuitas.

- 7) Sisa Hasil Usaha (SHU) belum dibagi

SHU belum dibagi merupakan SHU tahun berjalan yang jumlah pembagiannya belum diatur secara jelas. Kopdit Mekar Sai menyajikan akun ini dengan nama akun SHU Tahun berjalan.

2. Perhitungan Hasil Usaha (PHU)

Secara keseluruhan Laporan Perhitungan Hasil Usaha Kopdit Mekar Sai belum sesuai dengan Laporan PHU menurut PSAK No. 27. Hal ini dikarenakan format judul dan bentuk laporan yang berbeda. Kopdit Mekar Sai memberi nama Laporan Perhitungan Hasil Usahnya dengan Pendapatan dan biaya. Kopdit Mekar Sai juga belum memisahkan pendapatan yang timbul dari partisipasi anggota dan pendapatan yang timbul dari non anggota. Beban pada Kopdit Mekar Sai disajikan dengan nama akun biaya dan Kopdit Mekar Sai belum memisahkan antara beban usaha dengan beban perkoperasian.

### 3. Laporan Arus Kas

Kopdit Mekar Sai tidak mencantumkan Laporan Arus Kas pada Laporan Keuangannya yang dilaporkan kepada para anggotanya yang merupakan bagian dari bentuk laporan pertanggungjawaban dalam Rapat Anggota Tahunan. Hal ini belum sesuai dengan PSAK no.27 karena Laporan Arus kas termasuk dalam laporan keuangan koperasi

### 4. Laporan Promosi Anggota

Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu. Kopdit Mekar tidak memiliki Laporan Promosi Anggota. Hal ini berarti bahwa Kopdit Mekar Sai belum sepenuhnya menerapkan PSAK no. 27.

## **C. Analisis Perbedaan dan Kesamaan antara Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai Dengan PSAK No.27**

Berdasarkan deskripsi sebelumnya, diketahui bahwa terdapat beberapa perbedaan dan kesamaan antara Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai dengan PSAK no.27. Perbedaan dan kesamaan tersebut akan dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel V.2.  
Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan  
Menurut PSAK no. 27 dengan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai

No	Item-item Laporan Keuangan	PSAK No. 27	Kopdit Mekar Sai	Keterangan
<b>Neraca</b>				
<b>I</b>	<b>Format Judul</b>	Urutan Penyajian: 1. Nama koperasi 2. Nama laporan Keuangan 3. Periode penyajian	Disajikan dengan digabung dengan laporan yang lain dan diberi nama “Laporan Keuangan dan Statistik” yang berisi gabungan antara neraca dan pendapatan dan biaya.  Periode dan nama laporan dijadikan satu baris	Belum sesuai
<b>II</b>	<b>Aktiva</b>			
a.	Aktiva lancar			
1.	Kas dan bank	-Disajikan pada urutan pertama aktiva lancar  -Kas dan Bank dijadikan satu akun yaitu akun Kas dan bank	Disajikan dengan urutan Kas pada urutan Pertama sedangkan Bank pada urutan kedua  Disajikan secara terpisah	--  Belum sesuai
2.	Investasi Jangka Pendek	Disajikan pada urutan kedua aktiva lancar	Disajikan pada kelompok Investasi jangka Panjang dengan nama “Investasi lancar”	Belum sesuai
3.	Piutang Usaha	Disajikan pada urutan ketiga	Tidak Disajikan	-
4.	Piutang Pinjaman Anggota	Disajikan pada urutan ke empat	Disajikan pada urutan ke tiga dengan nama Piutang Anggota	-
5.	Piutang Pinjaman Non Anggota	Disajikan pada urutan ke lima	Tidak disajikan karena tidak memiliki transaksi ke non anggota	-



Tabel V.2.1  
Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan  
Menurut PSAK no. 27 dengan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai  
(lanjutan pertama)

6.	Piutang lain-lain	Disajikan Pada urutan ke enam	Disajikan pada urutan ke empat dengan nama akun piutang khusus	
7.	Penyisihan Piutang Tak tertagih	Disajikan Pada urutan ke tujuh	Disajikan pada urutan ke lima dengan nama akun penyisihan piutang	
8.	Persediaan	Disajikan Pada urutan ke delapan	Tidak disajikan Karena tidak memiliki barang persediaan	
9.	Pendapatan akan diterima	Disajikan pada urutan ke sembilan	Tidak disajikan	
10.	Sisuka ke Puskopdit	Tidak disajikan	Disajikan pada urutan keenam aktiva lancar.	
<b>b.</b>	<b>Investasi Jangka Panjang</b>	Disajikan setelah Penyajian Aktiva lancar	Disajikan setelah Penyajian Aktiva lancar dengan Nama Penyertaan	
1.	Penyertaan pada Koperasi	Disajikan pada urutan pertama kelompok Investasi jangka panjang	Disajikan pada urutan pertama kelompok Investasi jangka panjang dengan nama akun Simpanan ke Puskopdit	
2.	Penyertaan pada Non Koperasi	Disajikan pada urutan ke dua	Tidak Disajikan karena kopdit Mekar Sai tidak melakukan investasi selain ke koperasi.	
<b>c.</b>	<b>Aktiva tetap</b>			
1.	Tanah/Hak atas tanah	Disajikan pada urutan pertama dalam kelompok aktiva tetap	Disajikan pada urutan pertama.  - Tanah disajikan dengan digabungkan dengan bangunan menjadi akun Tanah dan bangunan.	Belum sesuai
2.	Bangunan	Disajikan pada urutan kedua	Disajikan dengan digabungkan menjadi dengan akun Tanah	Belum sesuai
3.	Mesin	Disajikan pada urutan ketiga	Tidak disajikan karena tidak memiliki mesin	

Tabel V.2.2  
Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan  
Menurut PSAK no. 27 dengan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai  
(lanjutan kedua)

4.	Investaris	Disajikan pada urutan keempat	Disajikan pada urutan ke tiga dengan nama akun perlengkapan	
5.	Akumulasi Penyusutan	Disajikan pada urutan kelima	Disajikan pada urutan ke empat dengan nama akun Akumulasi penyusutan perlengkapan	
<b>d.</b>	<b>Aktiva lain-lain</b>	Disajikan pada kelompok terakhir setelah aktiva tetap. Terdiri dari: 1. Aktiva tetap dalam konstruksi 2. Beban ditangguhkan	Disajikan dalam kelompok aktiva tetap.	Belum sesuai
III.	Kewajiban	Disajikan dengan dikompokkan menjadi berdasarkan jangka waktu jatuh temponya.	Disajikan dengan tidak dikelompokkan berdasarkan jangka waktu jatuh tempo	Belum sesuai
<b>IV.</b>	<b>Ekuitas</b>			
1.	Simpanan Wajib	Disajikan pada urutan pertama kelompok Ekuitas	Disajikan pada urutan Kedua	
2.	Simpanan Pokok	Disajikan pada urutan kedua	Disajikan Pada urutan pertama	
3.	Simpanan Kesejahteraan Karyawan (SiKekar)	Tidak disajikan	Disajikan pada urutan ketiga	
4.	Modal Penyertaan Partisipasi anggota	Disajikan pada urutan ke empat	Tidak disajikan	
5.	Modal Penyertaan	Disajikan pada urutan ke lima	Tidak disajikan Karena tidak memiliki modal penyertaan dari pihak lain	
6.	Modal Sumbangan	Disajikan pada urutan ke enam	Disajikan pada urutan ke empat dengan nama akun "Hibah"	

Tabel V.2.3  
Tabel Perbandingan Perbedaan dan Kesamaan  
Menurut PSAK no. 27 dengan Laporan Keuangan Kopdit Mekar Sai  
(lanjutan ktiga)

7.	Cadangan	Disajikan pada urutan ke tujuh	Disajikan pada urutan ke lima dan enam. Cadangan dibagi menjadi dua akun yaitu “Dana Cadangan umum” dan “Dana Cadangan Resiko”	
8.	SHU belum dibagi	Disajikan pada urutan kedelapan	Disajikan pada urutan ke tujuh dengan nama akun SHU Tahun berjalan	
<b>Laporan Perhitungan Hasil Usaha</b>				
<b>I</b>	<b>Format dan judul</b>	Urutan Penyajian: 1. Nama koperasi 2. Nama laporan Keuangan 3. Periode penyajian	Disajikan dengan digabung dengan laporan yang lain dan diberi nama “Laporan Keuangan dan Statistik” yang berisi gabungan antara neraca dan pendapatan dan biaya.  Periode dan nama laporan dijadikan satu baris	Belum sesuai
<b>II</b>	<b>Pendapatan</b>	Disajikan dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu Partisipasi Anggota dan Partisipasi non Anggota	Disajikan dengan satu kelompok yaitu Pendapatan	Belum sesuai
<b>III</b>	<b>Beban</b>	Disajikan dengan dibagi menjadi dua kelompok yaitu beban usaha dan beban organisasi	Disajikan dengan di bagi menjadi dua kelompok yaitu biaya modal dan biaya organisai dan operasional	Belum sesuai

**D. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Kopdit Mekar Sai Dalam Menerapkan PSAK No.27**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan manager Kopdit Mekar Sai, dapat diketahui hambatan-hambatan yang dihadapi

dalam menerapkan PSAK no. 27. Hambatan-hambatan yang dihadapi Kopdit Mekar Sai antara lain:

1. Hambatan utama yang dihadapi Kopdit Mekar Sai dalam penerapan PSAK no. 27 adalah ketiadaan sumber daya manusia yang memadai di bidang akuntansi. Penyusun laporan keuangan dilakukan oleh seorang staf keuangan yang dibantu oleh dua orang kasir. Latarbelakang pendidikan staf keuangan yang bukan sarjana ekonomi jurusan akuntansi juga ikut mempengaruhi belum diterakannya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK no.27
2. Kopdit Mekar Sai dalam menyusun laporan keuangannya berpedoman pada pedoman yang diberikan PusKopdit dibawah pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan penulis terhadap Kopdit Mekar Sai dapat dalam menerapkan PSAK No.27 dan menganalisisnya menggunakan teknik analisis data maka dapat disimpulkan secara garis besar sebagai berikut:

1. Secara umum laporan keuangan Kopdit Mekar Sai belum sesuai dengan aturan PSAK No. 27 yang berlaku. Hal ini terlihat dari:
  - a. Penyajian format judul laporan dan laporan yang berbeda. Kopdit Mekar Sai menggabungkan Neraca dan Laporan Pendapatan Biaya dengan alasan lebih ringkas untuk dibaca.
  - b. Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan laporan Perhitungan Hasil Usaha berdasarkan PSAK No.27 dengan mengidentifikasi kelompok pendapatan menjadi dua yaitu pendapatan anggota dan pendapatan non anggota serta beban menjadi dua yaitu beban usaha dan beban koperasi
  - c. Kopdit Mekar Sai tidak menyajikan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan kaedah akuntansi yang berlaku dan tidak membuat Laporan Promosi Anggota dalam laporan keuangannya

- d. Kewajiban tidak dikelompokkan berdasarkan jangka waktu jatuh temponya
  - e. Kopdit Mekar Sai menyajikan akun investasi lancarnya dalam kelompok Investasi Jangka Panjang. Hal ini berbeda dengan PSAK No. 27 yang menyajikan investasi lancar dalam kelompok aktiva lancar.
2. Hambatan utama Kopdit Mekar Sai dalam menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.27 adalah tidak tersedianya sumber daya manusia yang memadai dan Kopdit Mekar Sai masih mengacu pada pedoman yang diberikan Puskopdit

#### **B. Keterbatasan**

Penulis dalam melakukan penelitian tidak lepas dari keterbatasan dan kendala. Keterbatasan yang dialami penulisan antara lain jarak obyek penelitian yang cukup jauh dan data yang diperoleh sebagai bahan terdiri atas neraca dan laporan hasil usaha sehingga hasil penelitian hanya mencakup neraca dan laporan perhitungan hasil usaha.

#### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis menyampaikan beberapa saran kepada Kopdit Mekar Sai dalam menyajikan laporan keuangannya agar sesuai dengan PSAK no. 27. Beberapa saran antara lain:

1. Memisahkan Neraca dan Laporan Pendapatan dan Biaya dengan Format judul yang tepat yaitu nama koperasi, nama laporaan, periode laporan

2. Menyajikan laporan Perhitungan Hasil Usaha dengan mengidentifikasi kelompok pendapatan menjadi dua yaitu pendapatan anggota dan pendapatan non anggota serta beban menjadi dua yaitu beban usaha dan beban koperasi
3. Mengelompokkan akun-akun kewajiban sesuai dengan jangka waktu jatuh temponya
4. Mencantumkan Laporan Arus Kas dalam laporan keuangannya sebagai sumber informasi penerimaan kas dan penggunaannya sesuai dengan PSAK
5. Kopdit Mekar Sai hendaknya membuat laporan promosi anggota dan catatan atas laporan keuangan agar dapat menyajikan informasi uang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Pandji dan Djoko Sudantoko (2002). *Koperasi, Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Denty, Schoslatika (2006). *Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Koperasi Dalam Penyajian Laporan Keuangan Koperasi*. Yogyakarta skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2007). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.27 Akuntansi Perkoperasian*. PSAK. Jakarta: Salemba Empat.
- Mirhani, Siti (2002). *Masalah Akuntansi Koperasi*. Medan. Universitas Sumatera Utara.<http://www.scribd.com>.
- Oktaviani, Elisabeth (2004). *Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 Dalam Laporan Keuangan Koperasi*. Yogyakarta skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
- Sekaran, Uma. (2006). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba (2001). *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Suwardjono. (2005). *Teory Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Tugiman, Hiro (1995). *Akuntansi Untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-undang Republik Indonesia No.25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian*, Departemen Koperasi, Jakarta, 1992.
- Widiyanti, Ninik dan Y.W. Sunindhia (2003). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta





# LAMPIRAN

**DAFTAR PERTANYAAN**

1. Kapan koperasi ini berdiri?
2. Bagaimana sejarah singkat tentang berdirinya koperasi ini?
3. Apakah Koperasi ini sudah berbadan hukum?
4. Apa produk-produk usaha dari koperasi ini?
5. Apakah Koperasi mengetahui tentang PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian?
6. Apakah Koperasi dalam menyusun laporan keuangannya berdasarkan PSAK No. 27?
7. Apakah ada pedoman khusus dalam menyusun laporan keuangan?
8. Berapa banyak staff yang membantu dalam menyusun laporan keuangan?
9. a. Bagaimana Latarbelakang Pendidikan mereka?  
b. Apakah ada pelatihan Khusus tentang penyusunan laporan keuangan?
10. Apakah Laporan Keuangan Koperasi ini pernah diaudit oleh akuntan publik?
11. Apa hambatan utama dalam menyusun laporan Keuangan koperasi ini?



**LAPORAN KEUANGAN DAN STATISTIK 2010**

Neraca Per 31 Desember 2010 dan 2009				SHU per 31 Desember 2010 & 2009			
No.RK.	Nama Perkiraan	Desember 2010	Desember 2009	No.RK.	Nama Perkiraan	Desember 2010	Desember 2009
	<b>AKTIVA :</b>	Rupiah	Rupiah		<b>PENDAPATAN &amp; BIAYA</b>	Rupiah	Rupiah
<b>1</b>	<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>6</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
100	K A S	419.815.889	365.525.269	600	Jasa Piutang	12.949.090.136	9.929.830.749
120	Bank	11.955.917.043	11.624.721.448	601	Jasa Simp. Puskopdit	125.666.299	171.317.205
150	Piutang 3.800 Anggota	79.372.481.249	55.802.361.212	602	Dividen Puskopdit	1.522.249	2.364.582
152	Piutang Khusus	-	-	603	Jasa Pelayanan	626.920.625	423.904.500
159	Penyisihan Piutang	-	-	604	Uang Pangkal	25.930.000	12.350.000
160	Sisuka ke Puskopdit	800.000.000	862.500.000	611	Bunga Bank	540.392.247	297.319.646
<b>2</b>	<b>PENYERTAAN</b>			619	Lain-lain	59.367.178	54.062.379
200	Simpanan ke Puskopdit	214.901.551	264.108.586		<b>Jumlah Pendapatan :</b>	<b>14.328.888.734</b>	<b>10.891.149.061</b>
210	Investasi lancar	-	-				
<b>3</b>	<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>7</b>	<b>BIAYA :</b>		
300	Tanah dan bangunan	2.399.662.500	1.329.812.500		<b>BIAYA MODAL</b>		
330	Sewa Dibayar Dimuka	-	-	700	Bunga Hutang	-	-
340	Perlengkapan	881.806.691	502.122.691	701	Bunga Sisuka, Sibulan & Sisuka	3.785.704.932	4.233.902.901
349	Ak.Penyusutan Perlengk.	(232.381.713)	(180.770.463)	702	Bunga Simp. Anggota	-	3.060.964.087
390	Aktiva Lain-lain	4.918.000	4.918.000		<b>B.ORGANISASI &amp; OPERASIONAL</b>		
	<b>Jumlah Aktiva :</b>	<b>95.817.121.210</b>	<b>70.575.299.243</b>	711	Kegiatan Pengurus	99.297.300	92.895.050
	<b>PASIVA :</b>			715	Transport	52.479.400	52.184.304
<b>4</b>	<b>KEWAJIBAN</b>			717	Premi Daperma	520.929.200	446.126.400
401	Sisuka	18.523.738.835	15.178.984.949	718	Premi Dana Resiko	194.517.668	160.373.662
410	Sibulan	28.474.454.729	21.904.707.281	721	Gaji Karyawan	504.470.266	385.374.000
415	SiSeHaT	3.955.433.477	2.262.908.145	725	Premi Sikekar	41.309.034	31.776.180
440	Dana Pengurus	48.482.718	42.319.816	727	Pelatihan / Promosi	33.445.750	36.172.500
441	Dana Karyawan	29.764.155	9.843.696	728	Personalia	64.220.000	49.400.000
442	Dana Pendidikan	39.300.324	27.407.897	729	Pengembangan Staf	249.726.354	187.048.851
443	Dana Sosial	13.281.996	6.024.133	730	Administrasi dan Umum	64.285.943	55.978.608
445	Deviden Anggota	-	-	731	Taktis	11.929.050	10.377.650
450	Bunga Simp YMH.dibayar	3.080.380.033	2.452.897.658	710	RAT	104.976.000	87.480.000
451	Biaya YMH. Dibayar	289.899.764	208.128.588	716	Solidaritas	36.000.000	30.000.000
470	Hutang SPD./Puskopdit	-	-	719	B. Organisasi	200.071.435	120.472.863
471	Hutang Pihak III	-	-	722	Jasa Koordinator Unit	75.364.364	57.972.588
499	Solduta	66.700.000	50.735.000	741	Sewa & Perawatan Kantor	8.000.000	10.960.900
502	Simpanan Sukarela	18.814.396.743	11.790.541.103	748	Perawatan kendaraan	22.038.917	17.157.067
503	Simpanan Pendidikan	5.745.458.320	4.999.540.641	749	Hadiah	20.000.000	18.000.000
505	Simpanan Lain-lain	38.226.521	37.006.597	750	Penyusutan	51.611.250	43.009.375
<b>5</b>	<b>MODAL SENDIRI</b>			799	Lain-lain	24.304.110	14.050.000
500	Simpanan Pokok	370.430.000	128.180.000	<b>8</b>	<b>P A J A K</b>		
501	Simpanan Wajib	10.342.658.460	6.903.189.972	801	Pajak Bunga Bank	81.724.615	41.722.996
504	Sikekar	365.562.534	275.106.559	805	Pajak Lain-lain	2.670.000	1.962.800
520	Hibah	12.690.175	12.690.175		<b>Jumlah Biaya</b>	<b>11.962.713.989</b>	<b>9.245.362.782</b>
540	Dana Cadangan Umum	2.183.054.480	1.804.523.636		<b>SHU Tahun Berjalan :</b>	<b>2.366.174.745</b>	<b>1.645.786.279</b>
545	Dana Cadangan Resiko	1.057.033.201	834.777.118				
552	SHU Tahun Berjalan	2.366.174.745	1.645.786.279				
	<b>Jumlah Pasiva :</b>	<b>95.817.121.210</b>	<b>70.575.299.243</b>				

**DATA STATISTIK**

Kopdit Mekar Sai dibentuk pada tanggal : 27 Januari 1992  
 Pendirinya berjumlah : 326 Orang, dengan modal awal Rp 2,282,000.00  
 Jumlah semua simpanan Anggota : Rp 29.893.047.737,00 : Rp 24.096.558.275,00  
 Pencairan Pinjaman thn. 2010, 2.252 Formulir : Rp 62.692.062.500,00 : Rp 42.427.450.000,00  
 Total Kredit sejak berdiri, 17.996 Formulir : Rp 237.356.332.200,00 : Rp 174.664.269.700,00  
 Jumlah Anggota sampai 31 Desember 2010 & 2009 : 7.348 Orang : 6.634 Orang



## KSP "KOPDIT MEKAR SAI"

Nomor : 017/BH/KDK.7.4/IV/1999

Jl. Ir. H. Juanda No. 16 Pahoman - Bandar Lampung 35213  
Telp. (0721) 259212



### SURAT KETERANGAN No. 009/M/KMS/VII/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. KIMAN  
Pekerjaan : Manajer KSP Kopdit Mekar Sai  
Alamat : Jl.H.Ir.Juanda 16 Pahoman B.Lampung

Menanggapi Surat Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Nomor 31/Kaprodi Akt./887/VI/2001 tertanggal 27 Juni 2011, saya menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fransiskus Damarwara Sandiwan  
NIM : 052114040  
Pendidikan : Akuntansi  
Semester : XII

Adalah benar melakukan penelitian dan pengambilan data guna menyusun Skripsi dengan judul "Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 pada Kopdit Mekar Sai Bandar Lampung"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlu.

Bandar Lampung, 11 Juli 2011

KSP Kopdit Mekar Sai,



Lampiran 1.1 Contoh Neraca

KOPERASI PEMBANGUNAN RAKYAT				
NERACA				
31 Desember 19X1 dan 19X0				
AKTIVA	19X1	19X0	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	19X1 19X0
<b>AKTIVA LANCAR</b>	Rp	Rp	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	
Kas dan Bank	xxxxx	xxxxx	Hutang Usaha	Rp xxxxx Rp xxxxx
Investasi Jangka Pendek	xxxxx	xxxxx	Hutang Bank	xxxxx xxxxx
Piutang Usaha	xxxxx	xxxxx	Hutang Pajak	xxxxx xxxxx
Piutang Pinjaman Anggota	xxxxx	xxxxx	Hutang Simpanan Anggota	xxxxx xxxxx
Piutang Pinjaman Non-Anggota	xxxxx	xxxxx	Hutang Dana Bagian SHU	xxxxx xxxxx
Piutang Lain-lain	xxxxx	xxxxx	Hutang Jangka Panjang	
Peny. Piutang Tak Tertagih	(xxxxx)	(xxxxx)	Akan Jatuh Tempo	xxxxx xxxxx
Persediaan	xxxxx	xxxxx	Biaya Harus Dibayar	xxxxx xxxxx
Pendapatan Akan Diterima	xxxxx	xxxxx	Jml. Kwj. Jangka Pendek	Rp xxxxx Rp xxxxx
Jumlah Aktiva Lancar	Rp xxxxx	Rp xxxxx		
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>			<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>	
Penyertaan Pada Koperasi	Rp xxxxx	Rp xxxxx	Hutang Bank	Rp xxxxx Rp xxxxx
Penyertaan Pada Non-Kop.	xxxxx	xxxxx	Hutang Jangka Panjang lainnya	xxxxx xxxxx
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp xxxxx	Rp xxxxx	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp xxxxx Rp xxxxx
<b>AKTIVA TETAP</b>			<b>EKUITAS</b>	
Tanah/Hak atas Tanah	Rp xxxxx	Rp xxxxx	Simpanan Wajib	Rp xxxxx Rp xxxxx
Bangunan	xxxxx	xxxxx	Simpanan Pokok	xxxxx xxxxx
Mesin	xxxxx	xxxxx	Modal Penyetaraan	
Iventaris	xxxxx	xxxxx	Partisipasi Anggota	xxxxx xxxxx
Akumulasi Penyusutan	(xxxxx)	(xxxxx)	Modal Penyertaan	xxxxx xxxxx
Jumlah Aktiva Tetap	Rp xxxxx	Rp xxxxx	Modal Sumbangan	xxxxx xxxxx
<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>			Cadangan	xxxxx xxxxx
Ak. Tetap Dalam Konstruksi	Rp xxxxx	Rp xxxxx	SHU Belum Dibagi	xxxxx xxxxx
Beban Ditangguhkan	xxxxx	xxxxx	Jumlah Ekuitas	Rp xxxxx Rp xxxxx
Jumlah Aktiva Lain-lain	Rp xxxxx	Rp xxxxx		
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	Rp xxxxx	Rp xxxxx	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	Rp xxxxx Rp xxxxx

Lampiran 1.2 Contoh Perhitungan hasil Usaha

KOPERASI PEMBANGUNAN RAKYAT  
 PERHITUNGAN HASIL USAHA  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 19X1 dan 19X0

PARTISIPASI ANGGOTA	19X1	19X0
Partisipasi Bruto Anggota	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Beban Pokok	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Partisipasi Neto Anggota	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
PENDAPATAN DARI NON-ANGGOTA		
Penjualan	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Harga Pokok	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Laba(Rugi) Kotor Dengan Non-Anggota	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Sisa Hasil Usaha Kotor	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
BEBAN OPERASI:		
Beban Usaha	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Sisa Hasil Usaha Koperasi	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Beban Perkoperasian	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Sisa Hasil Usaha Setelah Beban Perkoperasian	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Pendapatan dan Beban Lain-lain	xxxxxx	xxxxxx
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pos-pos Luar Biasa	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Pendapatan Dan Beban Luar Biasa	xxxxxx	xxxxxx
Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
Pajak Penghasilan	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx

Lampiran 1.3 Contoh Laporan Promosi Ekonomi Anggota

KOPERASI PEMBANGUNAN RAKYAT  
LAPORAN PROMOSI EKONOMI ANGGOTA  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 19X1 dan 19X0  
(Koperasi Konsumen)

	19X1	19X0
<b>PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN</b>		
<b>MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA:</b>		
- Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Koperasi	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
- Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Pasar	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pemasaran Produk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
<b>MANFAAT EKONOMI DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA:</b>		
- Pengadaan Barang Atas Dasar Harga Pasar	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
- Pengadaan Barang Atas Dasar Harga Koperasi	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Pengadaan Barang Untuk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
<b>MANFAAT EKONOMI DARI SIMPAN PINJAM LEWAT KOPERASI:</b>		
- Penghematan Beban Pinjaman Anggota	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
- Kelebihan Balas Jasa Simpanan Anggota	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Jumlah Promosi Ekonomi Dari Transaksi Penyediaan Jasa Untuk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota Selama Tahun Berjalan	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
<b>PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN</b>		
Pembagian Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan Untuk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>

Lampiran 1.4 Contoh Laporan Promosi Ekonomi Anggota

KOPERASI PEMBANGUNAN RAKYAT LAPORAN PROMOSI EKONOMI ANGGOTA Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 19X1 dan 19X0 (Koperasi Produsen)		
	19X1	19X0
<b>PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN</b>		
<b>MANFAAT EKONOMI DARI PEMASARAN PRODUK ANGGOTA:</b>		
- Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Pasar	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
- Pemasaran Produk Anggota Atas Dasar Harga Koperasi	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Jumlah Promosi Ekonomi Dari Transaksi Pemasaran Produk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
<b>MANFAAT EKONOMI DARI PENGADAAN BARANG UNTUK ANGGOTA:</b>		
- Pengadaan Barang Atas Dasar Harga Pasar	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
- Pengadaan Barang Atas Dasar Harga Koperasi	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Jumlah Promosi Ekonomi Dari Transaksi Pengadaan Barang Untuk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
<b>MANFAAT EKONOMI DARI PENYEDIAAN JASA UNTUK ANGGOTA:</b>		
- Penyediaan Jasa Atas Dasar Harga Pasar	Rp xxxxxx	Rp xxxxxx
- Penyediaan Jasa Atas Dasar Harga Koperasi	(xxxxxx)	(xxxxxx)
Jumlah Promosi Ekonomi dari Transaksi Penyediaan Jasa Untuk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota Selama Tahun Berjalan	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
<b>PROMOSI EKONOMI PADA AKHIR TAHUN</b>		
Pembagian Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan Untuk Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota	<u>Rp xxxxxx</u>	<u>Rp xxxxxx</u>